

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis konten. Secara umum analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang pembahasannya mendalam terhadap isi dari suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa (Asfar, 2019). Menurut Berelson & Kerlinger analisis isi ialah suatu metode untuk menelaah dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan generalis terhadap pesan yang tampak. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif (Ahmad, 2018). Namun terdapat syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan metode analisis isi ini, diantaranya adalah: a. Data yang digunakan terdiri dari data yang terdokumentasi. b. Ada penjelasan tambahan dan kerangka teori khusus yang menjelaskan cara mengambil data tersebut. c. Peneliti diharuskan memiliki kemampuan teknis untuk mengolah data-data yang dikumpulkannya (Rozali, 2022).

Penelitian ini menganalisis isi kurikulum PAI 2013 yang berupa dokumen/manuskrip sehingga sudah sesuai dengan syarat pertama. Selain itu, terdapat beberapa pendapat bahwa antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan seksual yang tengah diteliti oleh peneliti ini terdapat keterkaitan dimana pendidikan seksual itu sendiri seharusnya didampingi dan diarahkan oleh agama sehingga sudah cocok dengan syarat kedua. Sementara untuk syarat ketiga, peneliti sudah mendapatkan data-data pelengkap berupa buku-buku, jurnal dan juga sumber lainnya untuk mengolah data utama. Dengan demikian, analisis isi menjadi metode yang tepat untuk diterapkan pada penelitian ini sebab metode analisis isi ini membuat semua informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dapat dikorelasikan dengan atribut dokumen lain dengan tingkat relevansi teoritis yang kuat (Rozali, 2022). Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana mata pelajaran pendidikan agama Islam berkontribusi dalam menanamkan pendidikan seksual di sekolah kepada peserta didik dengan kurikulum PAI 2013 sebagai objek utama yang diteliti sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.

### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kurikulum PAI 2013 sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan kurikulum PAI merupakan dasar dari pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Buku ajar yang tersedia di sekolah pun isinya sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam kurikulum PAI 2013. Selain itu, Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan juga rumusan masalah, yang bermaksud untuk mengidentifikasi materi mana saja dalam kurikulum PAI yang termasuk ke dalam pendidikan seks, maka penelitian ini mengangkat kurikulum nasional PAI sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, objek yang dikaji pada penelitian ini dibatasi hanya kurikulum PAI 2013 pada jenjang Sekolah Menengah Pertama yang berlaku di banyak sekolah di Indonesia saat ini.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data berupa buku, artikel jurnal, makalah dan lain sebagainya sebagai rujukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini (Abubakar, 2021). Mengumpulkan data (baik berupa data mentah atau studi dokumen), melakukan reduksi data, menampilkan data, dan menyimpulkan hasil penelitian adalah proses analisis data.

#### **3.3.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut bisa berupa artikel penelitian yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti ataupun sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer memberikan data kepada peneliti secara langsung, sedangkan sumber data sekunder memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung, seperti studi pustaka. (Moeloeng, 2017). Sumber utama pengumpulan data skripsi ini adalah kurikulum PAI 2013 untuk jenjang SMP. Sementara sumber sekundernya berupa buku ajar PAI kelas 7-9 serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, pendidikan seks, dan kurikulum PAI 2013. Selain itu, sumber analisis data yang akan dikaji juga mencakup bahan ajar PAI dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis, menafsirkan data, dan menyampaikan hasil penelitian. Peneliti menjadi alat utama penelitian. (Moeloeng, 2017). Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi dari buku Abubakar yang ditulis sebagai instrumen penelitian. Peneliti juga menggunakan naskah kurikulum PAI 2013 tingkat SMP, serta data lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini, seperti buku, jurnal, berita, dan lain sebagainya.. Berikut kisi-kisi instrumen penelitiannya :

Tabel 3. 1 Tabel Kisi-Kisi Instrument

No.	Fokus Kajian	Data yang dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1.	Kurikulum pendidikan agama Islam 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama mencakup materi yang berkaitan dengan pendidikan seksual dalam aspek biologis.	Materi ajar/ KI KD mengenai ruang lingkup pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013.	Kurikulum 2013 jenjang SMP, Buku Paket PAI SMP Kurikulum 2013.	Studi Pustaka	Dokumentasi
2.	Kurikulum pendidikan	Materi ajar/ KI KD	Kurikulum 2013	Studi Pustaka	Dokumentasi

	agama Islam 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama mencakup materi yang berkaitan dengan pendidikan seksual dalam aspek psikologis.	mengenai ruang lingkup pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 201	jenjang SMP, Buku Paket PAI SMP Kurikulum 2013.		
2.	Kurikulum pendidikan agama Islam 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama mencakup materi yang berkaitan dengan pendidikan seksual dalam aspek psikososial.	Materi ajar/ KI KD mengenai ruang lingkup pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013.	Kurikulum 2013 jenjang SMP, Buku Paket PAI SMP Kurikulum 2013.	Studi Pustaka	Dokumentasi

### 3.3.3 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti yang ditulis oleh Subiakto (Sumarno, 2020) sebagai berikut:

Ayu Cicha Rosdina, 2023

*KONTRIBUSI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL DI SEKOLAH: ANALISIS KURIKULUM PAI 2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**a) Menentukan rumusan penelitian**

Peneliti telah membuat masalah penelitian jelas. Meskipun kurikulum pendidikan anak-anak (PAI) termasuk dalam kurikulum sekolah, peneliti menemukan bahwa banyak penyimpangan perilaku seksual terjadi di antara remaja yang bersekolah. Peneliti ingin mengetahui apakah materi tentang pendidikan seks termasuk dalam kurikulum sekolah menengah pertama (SMP), dan seberapa banyak materi tersebut memengaruhi pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan seks.

**b) Menyusun kerangka kerja teoritis**

Kerangka ideologis atau definisi konseptual akan dibuat setelah masalah yang akan diteliti didefinisikan. Untuk mengaitkan konsep-konsep ini dengan konsep lain dan topik studi yang akan dibahas di bab IV, peneliti memaparkan konsep-konsep secara rinci di sini.

**c) Penentuan perangkat metodologi**

Pencatatan, dokumentasi, dan pengamatan data dapat dilakukan dengan alat kartu data, catatan/lembar koding yang disesuaikan dengan objek tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka karena penelitian ini berfokus pada memeriksa dokumen pustaka yang relevan dengan judul penelitian.

**d) Penentuan teknik analisis**

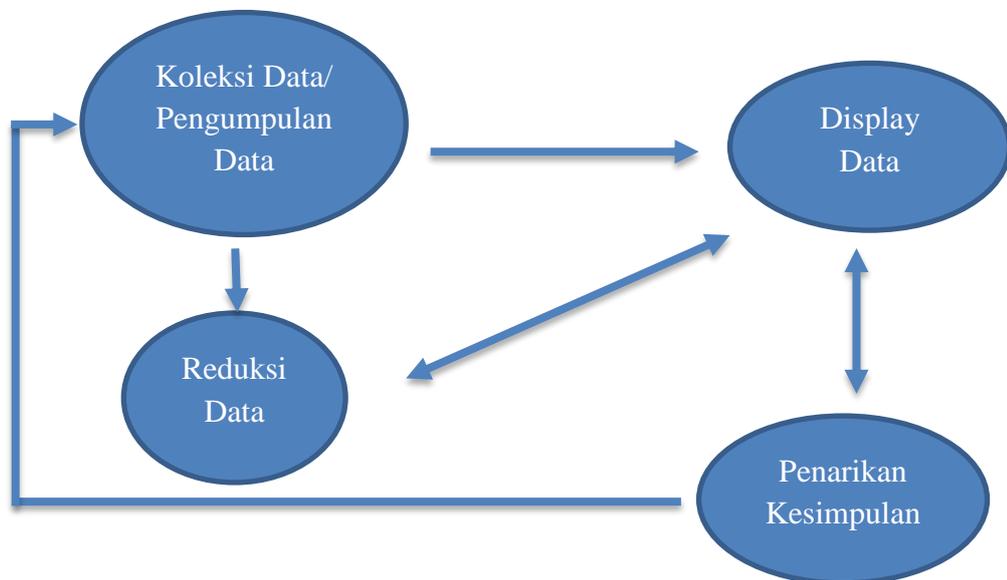
Tidak dapat disangkal bahwa baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif menggunakan metodologi yang berbeda dalam analisis konten. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan analisis hermenetik untuk mengevaluasi kurikulum PAI 2013 yang berkaitan dengan pendidikan seks.

**e) Pembahasan hasil penelitian terhadap analisis data**

Pada bagian ini, peneliti membahas hasil analisis data dan memberikan interpretasi yang sesuai dengan gagasan atau kerangka teoritis yang disebutkan di awal bagian. Mereka menganalisis data berdasarkan penelitian literatur dan sampai pada beberapa kesimpulan.

### 3.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles and Hubberman (Sugiyono, 2013):



Gambar 3. 1 Tahapan Teknik Analisis Miles & Huberman

Ada empat tahap yang harus dilakukan peneliti, seperti yang ditunjukkan pada gambar: pengumpulan atau pengumpulan data, reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah urutan langkah-langkah yang harus diambil peneliti untuk melakukan analisis data.

#### 3.4.1. Koleksi atau Pengumpulan Data

Tahap analisis dimulai setelah data yang diperlukan dikumpulkan. Menurut teori Palmer, hermenetik adalah interpretasi makna dari teks yang ada. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teori ini. (Rahayu, 2020). Kurikulum 2013 diusulkan oleh institusi pendidikan sebagai hasil interpretasi perkembangan kurikulum untuk memungkinkan siswa di negara ini mengikuti perkembangan zaman dengan mempertahankan nilai-nilai sisdiknas serta kemajuan ilmu pengetahuan. Peneliti kemudian menggunakan metode analisis hermenetik untuk mengetahui bagaimana pelajaran seks berkembang dalam pelajaran PAI 2013.

### 3.4.2. Reduksi Data

Karena banyaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian, perlu dicatat dan difilter dengan hati-hati. Mencari tema dan pola, memilah-milah, dan fokus pada yang paling penting adalah cara untuk mereduksi data. Menurut Sugiyono (2013) Peneliti memilih materi dari kurikulum PAI 2013 yang mencakup pendidikan seks berdasarkan pendapat para ahli. Selain itu, mereka memilih sumber daya yang terkait dengan penelitian, seperti jurnal, buku, berita, dan lainnya.

*Tabel 3. 2 Tabel Reduksi Data*

No.	Rumusan Masalah	Data yang Dicari	Kode Data
1.	Dalam kurikulum pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama tahun 2013, apakah materi ajar mencakup pendidikan seksual dalam aspek biologis?	1. Materi ajar atau KI KD mengenai pendidikan seks dalam aspek biologis yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 di kelas VII-IX	KD1
2.	Dalam kurikulum pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama tahun 2013, apakah materi ajar mencakup pendidikan seksual dalam aspek psikologis?	1. Materi ajar atau KI KD mengenai pendidikan seks dalam aspek psikologis yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 di kelas VII-IX	KD2
3.	Dalam kurikulum pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama tahun 2013, apakah materi ajar mencakup pendidikan seksual dalam aspek psikososial?	1. Materi ajar atau KI KD mengenai pendidikan seks dalam aspek psikososial yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 di kelas VII-IX	KD3

### 3.4.3. Display Data

Data yang sudah direduksi akan dipaparkan. Data yang disusun dalam pola hubungan dan sudah diorganisasikan sehingga mudah dipahami disebut penyajian data. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. (Moeloeng, 2017). Namun, untuk

membuat data mudah dipahami, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. (Sugiyono, 2013).

#### 3.4.4. Menarik Kesimpulan

Penemuan penelitian menjawab fokus penelitian dari analisis data (Gunawan, 2013). Setelah data disajikan, peneliti akan menganalisisnya sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan di bab IV. Setelah analisis selesai, peneliti akan memberikan interpretasi data dan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Tabel Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasioal
<b>Pendidikan Seksual</b>	Pendidikan seks, menurut Abdullah Nasi Urwan, adalah upaya untuk menyadarkan dan menjelaskan kepada anak-anak tentang masalah seksual sejak dini agar ketika mereka tumbuh menjadi remaja putra dan mampu memahami masalah kehidupan. masalah seksual sehingga mereka tahu apa yang mereka alami. (2016)
<b>Pendidikan Agama Islam</b>	Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar serta terencana untuk mempersiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui pengajaran, latihan, dan pengalaman. (Ramayulis, 2014)
<b>Kurikulum Pendidikan Agama Islam</b>	Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sistematis untuk mempersiapkan siswa untuk memahami, memahami, dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh. (Mujtahid, 2011).
<b>Kontribusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</b>	Pendidikan seks disini meliputi tiga aspek yakni aspek biologis, psikologis dan psiko sosial. Pada aspek biologis, materi yang di bahas lebih kepada

<b>terhadap Pendidikan Seksual di Sekolah</b>	pembelajaran mengenai perbedaan laki;laki dan perempuan termasuk cara belajar dan juga dalam beribadah. Dalam aspek psikologis lebih ditekankan prilaku peserta didik ataupun moral pada peserta didik. Sementara dalam aspek psikososial lebih menekankan pada perilaku peserta didik terhadap lingkungan sekitar yang ditanamkan sejak usia SMP yang berkaitan dengan pendidikan seksual.
---	---